

BAB 1

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Perasaan cemas biasanya di rasakan mahasiswa menjelang ujian skripsi, proses menanti wisuda memberikan sensasi kebahagiaan, bangga namun menyelipkan ketakutan yang mendalam tentang masalah selanjutnya yang akan segera di hadapi yaitu pekerjaan. Terbayang dengan jelas bagaimana gelar yang di dapat masih harus di perjuangkan lebih keras agar mendapatkan pekerjaan yang layak.

Sesudah menyelesaikan studi, langsung atau tidak langsung kita di tuntut untuk mencari kerja. Mencari kerja sebenarnya bukan hal yang asing. Bahkan hal ini merupakan suatu keharusan bagi setiap orang yang ingin meraih masa depan. Masalahnya mencari pekerjaan bukanlah hal yang gampang apalagi di masa sekarang. Hal ini di rasakan oleh mahasiswa pria dan wanita di universitas medan area juga yang kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.

Sebagaimana di kemukakan oleh Hariwijaya (2011), bahwa dalam beberapa tahun ini mulai terasa adanya ketimpangan struktural, di mana *manpower* atau tenaga kerja yang tersedia di pasar tidak mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan kesempatan kerja yang ada. Persoalan ketenagakerjaan selain di sebabkan oleh kesenjangan kesempatan kerja, juga banyak pencari kerja yang sangat mengandalkan kesempatan kerja yang di sediakan oleh pemerintah atau swasta.

Supaya jangan sampai para pencari kerja menjadi frustrasi dan putus asa, maka ada hal-hal yang harus di mengerti oleh para pencari kerja. Seperti halnya dengan melaksanakan aktifitas-aktifitas lain dalam hidup ini, maka mencari kerja pun memerlukan suatu pemahaman, keterampilan, dan keahlian tersendiri. Kompetisi untuk memperoleh perkerjaan memang begitu ketat. Di sekeliling kita ada ratusan bahkan ribuan pencari kerja baru yang sama-sama bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

Kondisi tersebut dapat di lihat dari data Badan Pusat Statistik (2012) tingkat pengangguran di Indonesia pada Februari 2012 sebesar 10,72% sedikit lebih rendah di bandingkan Februari 2011 sebesar 10,83%. Namun, jumlah pencari kerja mengalami peningkatan sebesar 23,8 ribu orang, dari 542,71 ribu orang pada Februari 2011, menjadi 566,5 ribu pada Februari 2012. Sementara itu, dilihat dari lulusan para pekerja mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat pada Februari 2012, pekerja yang berpendidikan lulusan Diploma dan Universitas sebesar 1,13 juta orang (23,89%), disusul lulusan SMA sebanyak 1,09 juta orang (23,05%).

Di sisi lain, fenomena yang terjadi di lapangan dan peneliti survei melihat banyaknya mahasiswa baik pria maupun wanita merasa cemas ketika sedang mengerjakan skripsi. Berikut ini kutipan wawancara peneliti dengan saudara Eko (nama samaran) mahasiswa fakultas Teknik Universitas Medan Area, mengatakan:

“ Aku sekarang kak sedang mengerjakan proposal. Jadi lagi sibuk-sibuk nya. Yang mencari bahan buat proposal. Selama pengerjaan proposal, muncul rasa cemas, yaitu kecemasan dalam mencari kerja. Saya berpikir apakah setelah tamat nanti